

=====

Waktu : Kamis, 14 Desember 2023; pk. 13.00-15.00

Dosen : Dra. Lies Neni Budiarti, M.Si., Psi.

Asisten : Ghevira Chaerunnisa, S.Ds., M.Ds.

Petunjuk : Sifat ujian *online/takehome test*. Jawablah soal ujian dengan sungguh-sungguh, manfaatkan berbagai sumber pustaka, selain materi kuliah. Tidak diperkenankan bekerjasama. Selamat Bekerja dan Semoga Berhasil !.

Soal :

1. Semula para teoritikus persepsi meyakini retina yang menentukan persepsi jarak. Tetapi kemudian diketahui bahwa retina hanya menangkap citra 2D, isyarat jarak lah yang memungkinkan manusia menghayati *depth perception* (3D). Seringkali para seniman & desainer seringkali ‘bermain-main’ dengan isyarat-isyarat monokuler, demi menghasilkan penghayatan kedalaman perseptual.
 - a. Berikan jawaban anda apa yang terjadi bila manusia dianugrahi penglihatannya hanya dengan satu mata (apa yang perlu disyukuri dengan penglihatan kedua mata kita)?
 - b. Sebutkan dan berikan contoh-contoh visual terkait persepsi kedalaman !
2. Fenomena persepsi gerak (movement/motion) meliputi; gerak nyata (*real motion*) dan gerak tampak / gerak semu / ilusi gerak (*apparent motion*).
 - a. Sebutkan beberapa contoh fenomena gerak semu !.
 - b. Ilusi gerak yang dihasilkan dari gambar-gambar yang statis pada jaman dahulu gerakannya kaku, patah-patah, tidak sehalus sekarang. Jelaskan mengapa hal itu terjadi ?
3. Berkaitan dengan fenomena ilusi persepsi, terangkan opini anda tentang “*seeing is believing*” !
4. Telah kita ketahui bahwa sistem persepsi mengorganisasikan dan mengintegrasikan hasil sensasi melalui berbagai indra, aliran Psikologi Gestalt mengklaim fenomenanya sebagai persepsi total dgn kata kunci ‘integrasi’, ‘totalitas’, namun bukan sekedar penjumlahan dari bagian-bagian (*the whole is always more than the sum of its part*). Terangkan pemahaman anda mengenai persepsi total tersebut, dan berikan contoh karya-karya visualnya yang menerapkan prinsip2 pengorganisasian persepsi !
5. Sensasi-persepsi warna menarik namun perlu kehati-hatian dalam aplikasinya mengingat kompleksitas persoalannya, selain memberikan kesan pengindraan tertentu, warna memiliki efek fisiologis/faali, efek psikologis, memiliki makna simbolis dan berkaitan dengan karakter/kepribadian. Jelaskan semua persoalan terkait sensasi-persepsi warna ini disertai contoh-contohnya yang relevan!
6. Sebagaimana kita ketahui dalam mempersepsi sesuatu terlebih terhadap orang lain, sering terjadi kekeliruan / bias persepsi. Jelaskan dan berikan contoh bagaimana bias persepsi yang terjadi karena hal-hal dibawah ini berpengaruh pada efektivitas komunikasi, termasuk komunikasi

interpersonal; a. Efek Halo
b. Prasangka (*prejudice*)